

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkebunan ialah suatu bagian dari cabang pertanian yang sangat berharga yang digeluti oleh petinggi negara guna memperkuat tingkat ekonomi masyarakat serta peningkatan perekonomian bangsa. Saat ini perkebunan di Indonesia di dominasi oleh perkebunan kelapa sawit yang berperan dalam mengembangkan perekonomian. Peningkatan sawit dalam hal produksi sangat diupayakan dan diarahkan agar dapat berfungsi secara nyata untuk menambah devisa negara, menambah peluang pekerjaan untuk warga, serta menambah tingkat kesejahteraan para petani sawit (Nainggolan dkk, 2012). Nilai jual kelapa sawit tergolong tinggi sehingga menjadi komoditas yang diperhatikan pemerintah karena bisa menjadi sumber pendapatan negara yang terbilang besar daripada komoditas lainnya. Perkebunan dan pabrik kelapa sawit saat ini banyak dikembangkan untuk mengolah produk turunan seperti minyak KPO dan CPO serta produk produk minyak kelapa sawit lainnya.

Kelapa sawit dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk turunan seperti halnya oleokimia, dimanfaatkan untuk industri mebel, industri makanan, kosmetik, farmasi hingga pakan ternak sehingga kelapa sawit dijuluki dengan kaya manfaat dan sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia.

Berwirausaha merupakan metode yang digunakan individu untuk bekerja dan mengembangkan karir untuk kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Berwirausaha bisa membukakan peluang bagi para pencari kerja dan membukakan kesempatan untuk individu yang berkeinginan untuk bekerja

(Atiningsih, 2020). Berwirausaha adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan usaha untuk memprediksi kesempatan yang setelahnya tercipta kelompok untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Wirausaha ialah bagian dari dukungan dalam mengembangkan perekonomian, bidang wirausaha membebaskan setiap wirausahawan untuk menciptakan karya dan mandiri. Apabila seorang memiliki keinginan dan bersedia untuk berwirausaha dalam artian orang tersebut dapat menyediakan kesempatan kepada individu lain untuk bekerja dan tidak bergantung pada orang lain ataupun organisasi lainnya dalam mendapat pekerjaan. Berwirausaha merupakan bagian dari alternatif cara yang dapat dilakukan untuk mencari lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas ekonomi disaat terdapat meningkatnya jumlah pencari kerja atau saingan dalam mencari kerja.

Minat berwirausaha ialah faktor penting yang dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan bisnis dan menciptakan pendapatan tanpa bergantung dengan yang lainnya (Busro, M. 2017). Selain itu minat berwirausaha berarti sebuah kekuatan semangat yang muncul dari dalam diri tanpa ada keterpaksaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha diantaranya Bisnis keluarga, pengalaman kerja, dan Lingkungan Sosial.

Alderson (2011) mengatakan bahwa Bisnis keluarga sebagai suatu bisnis yang dikendalikan atau dikelola guna menciptakan serta mengikuti tujuan usaha yang di pegang dengan gabungan yang dikendalikan bersama dengan anggota keluarga dalam lini kecil yang memiliki potensi yang dapat meneruskan bisnis dari generasi ke generasi. Handoyo (2010) berpendapat bahwa, bisnis keluarag

atau *family busines* ialah usaha yang kepemilikannya berada pada anggota keluarga atau di Kelola oleh sejumlah orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri ataupun keturunannya, termasuk hubungan persaudaraan.

Pengalaman tidak hanya mengenai jangka waktu yang dihabiskan dalam menjalankan suatu usaha, tetapi juga mempertimbangkan tingkat efesiensi dalam mencapai tujuan. Semakin berpengalaman seseorang dalam menjalankan usahanya maka akan semakin bertambah pengetahuan, dan keterampilan untuk membentuk sikap dalam kegiatannya. Menurut Johnson (2010), pengalaman dapat memperkuat kemampuan seseorang. Sedangkan Nitisemito (2010), menjelaskan pengalaman kerja sebagai suatu kemampuan yang di miliki seseorang dalam menyelesaikan tanggungjawab yang dibebankan. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam bekerja akan memiliki kemampuan lebih besar di banding dengan yang tidak berpengalaman. Sama halnya dengan seseorang yang telah berpengalaman dalam kegiatan usaha maka potensinya dalam meraih keberhasilan juga lebih besar. Seseorang yang memiliki pengalaman tinggi akan semakin percaya diri dan melaksanakan tugasnya dengan baik hal tersebut akan membuat seseorang lebih berhati hati dalam melaksanakan tugasnya dengan hasil yang lebih memuaskan. (Hamzah dan Muhammad, 2012).

Pengalaman kerja ialah suatu Langkah dalam membentuk pengetahuan serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang Ketika melakukan pekerjaannya yang dapat diukur melalui jangka waktu pengerjaan dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang didapat (Sulaeman, 2014). Pengalaman

kerja dapat di tentukan oleh jangka waktu atau masa kerja yang telah di lalui seseorang agar dapat memahami tugas-tugas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Untuk mengetahui berapa lama pengalaman kerja minimal yang harus di miliki oleh seseorang untuk menjadi pemimpin atau manajer dalam suatu organisasi tertentu masih belum ada yang pasti. Ukuran pengetahuan dan keterampilan yang didapat seseorang pekerja sangat menentukan rendahnya pengalaman kerja perkebunan sawit.

Lingkungan ialah unsur pembangun wirausaha di dalam masyarakat. Menurut Wibowo (2011), Lingkungan sosial ialah lingkungan terjadinya interaksi antara individu dengan individu yang lainnya, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok yang lainnya. Lingkungan sosial terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Lingkungan primer merupakan lingkungan yang terjadi Ketika seorang individu memiliki hubungan erat dengan individu yang lain dan memiliki hubungan yang baik. Lingkungan sekunder ialah lingkungan dimana terjadi hubungan saling memiliki antar individu yang ada didalamnya, pengaruh lingkungan sekunder tidak terlalu dalam. Lingkungan sosial memiliki peran penting dalam menimbulkan minat seseorang dalam memilih bidang pekerjaan seperti dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat Ketika individu berada dalam lingkungan usaha maka individu akan memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Dalam bisnis keluarga manajer bertindak sebagai peilik bisnis dan harus menghadapi tantangan dalam memajemen kepentingan keluarga dan bisnis secara bersamaan, yang dapat menimbulkan konflik antara kedua kepentingan tersebut. Bisnis keluarga memiliki potensi besar untuk mengalami konfli dalam

pengambilan keputusan karena keputusan yang diambil dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh anggota keluarga dalam jangka panjang (Pounder, 2015).

Objek penelitian ini ialah Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang yang termasuk dalam salah satu komoditas perkebunan kelapa sawit. Hal ini karena di Desa Lembah Hijau 1 memang cocok dan memiliki potensi untuk pembangunan pertanian perkebunan kelapa sawit. Usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang merupakan usaha alternatif untuk merubah perekonomian masyarakat. Dengan demikian perkebunan kelapa sawit sangat mempengaruhi minat masyarakat dimana penduduk di Desa Lembah hijau 1 Kabupaten Ketapang mayoritas banyak yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Karena kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan yang menjanjikan bagi sejumlah petani.

Alasan memilih objek kelapa sawit di Desa Lembah hijau 1 Kabupaten Ketapang. Dikarenakan adanya faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya: 1) Bisnis Keluarga 2) Pengalaman Kerja 3) Lingkungan Sosial.

Berdasarkan fenomena dapat ditarik kesimpulan untuk ditelaah lebih lanjut dengan judul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA KELAPA SAWIT DI DESA LEMBAH HIJAU 1 KABUPATEN KETAPANG”

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah Bisnis keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang?

2. Apakah Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang?
3. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang?
4. Apakah Bisnis keluarga, Pengalaman kerja, dan Lingkungan Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang?

### **C. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mengetahui pengaruh Bisnis keluarga terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Leambah Hijau 1 Kabupaten Ketapang.
- b) Mengetahui pengaruh Pengalaman kerja terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang.
- c) Mengetahui pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang.
- d) Mengetahui Pengaruh Bisnis keluarga, Pengalaman kerja, dan Lingkungan Sosial secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Kelapa Sawit di Desa Lembah Hijau 1 Kabupaten Ketapang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu

- a) Bagi Pembaca

Dengan adanya Penelitian ini dapat membantu pembaca untuk gambaran, dapat menjadi referensi yang dapat bermanfaat dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan.

b) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan dan dapat menjadi dorongan untuk menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa.

c) Bagi instansi terkait

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau tolak ukur dalam pembelajaran serta diharapkan penelitian ini dapat membantu menyebarkan informasi mengenai ilmu pengetahuan wirausaha.

d) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Bisnis keluarga, Pengalaman kerja, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha.

